

HUBUNGAN PERSEPSI DAMPAK SOSIAL DAN DAMPAK EKONOMI DENGAN DIMENSI KERENTANAN FISIK DALAM STATUS KESEHATAN MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19

FITRIANA TUNGGU DEWI-25010116120012
2020-SKRIPSI

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masuk ke dalam lima besar provinsi dengan angka terkonfirmasi COVID-19 tertinggi. Dalam rangka menangani penyebaran, pemerintah dan otoritas kesehatan menerapkan kebijakan untuk memerangi pandemi. Kebijakan tersebut membawa dampak terhadap segala aspek kehidupan, contohnya adalah dampak dalam aspek sosial dan ekonomi. Hal ini akan menimbulkan persepsi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini mempengaruhi perilaku dan tingkat stres masyarakat sehingga meningkatkan potensi mengalami masalah kesehatan dan kehidupannya kelak, sehingga masalah dimensi kerentanan fisik dalam status kesehatan berpotensi semakin meningkat. Kerentanan fisik merupakan keadaan fisiologis seseorang yang rentan terhadap morbiditas atau mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan persepsi dampak sosial dan dampak ekonomi dengan dimensi kerentanan fisik dalam status kesehatan masyarakat selama pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *explanatory research* menggunakan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 167 responden yang merupakan masyarakat Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling aksidental dan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* untuk analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi dampak sosial dengan kerentanan fisik dalam status kesehatan masyarakat dengan *p-value* 0,414 dan tidak terdapat hubungan antara persepsi dampak ekonomi dengan kerentanan fisik dalam status kesehatan masyarakat dengan *p-value* 0,394. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan diberikannya edukasi secara berkelanjutan, memperbaiki tampilan web pemerintah dan penyajian informasi secara menarik, pengembangan *e-commerce*, dan mengadakan pelatihan dan program padat karya serta kewirausahaan, membuat kebijakan yang konsisten agar tidak membingungkan, melakukan manajemen stres dan tetap menjaga persepsi agar tetap baik.

Kata Kunci : kerentanan fisik dalam status kesehatan, persepsi dampak sosial, persepsi dampak ekonomi